

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengacu pada metode atau prosedur penelitian yang mengkaji kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumennya, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan kualitatif. Temuan penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pendekatan kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian berlangsung dalam setting yang alamiah. (Sugiyono,2015a)

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus masalah, yang kemudian dianalisis sebagai tanggapan atas rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah berita-berita yang berkaitan dengan penyaluran bantuan sosial yang di lakukan oleh Kemensos melalui tangan bank BRI dimulai pada tanggal 23 Agustus 2021 oleh Jawapos.com dan Kompas.com.

Berikut ini data dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Data Berita Kompas.com

NO	Tanggal	Berita
1	07 Agustus 2021, 20:14 WIB	Cair Pekan Depan, Ini Mekanisme dan Syarat Penerima Bantuan Subsidi Gaji Rp 1 Juta
2	07 Agustus 2021, 11:00 WIB	Bansos Tunai Dipotong? Ini Cara Melaporkannya
3	18 Agustus 2021, 12:39 WIB	Cara Daftar DTKS dan Cek Penerima Bansos di cekbansos.kemensos.go.id
4	21 Agustus 2021, 13:35 WIB	Cara Cek Penerima Bansos Kemensos Lewat Aplikasi Terbaru
5	22 Agustus 2021, 05:25 WIB	Cara Cek Penerima Bansos Kemensos
6	27 Agustus 2021, 13:52 WIB	Cara Cek Bantuan UMKM dan Ambil Antrean Secara Online
7	31 Agustus 2021, 20:14 WIB	Percepat Pemulihan Ekonomi, BRI Salurkan Bansos kepada 10,7 Juta KPM dan 3,7 Juta Keluarga
8	31 Agustus 2021, 08:51 WIB	Menko Airlangga: Penyaluran Bansos Sesuai Target

Tabel 3.2 Data Berita JawaPos.com

No	Tanggal	Judul Berita
1	3 Agustus 2021, 15:15:53 WIB	Bansos PPKM dari Kemensos Cair, Ini yang Didapat!
2	3 Agustus 2021, 18:20:30 WIB	Menko PMK Minta Kemensos Tindaklanjuti Laporan Masyarakat Belum Terima Bansos
3	4 Agustus 2021, 18:16:21 WIB	Kemensos Hapus 52,5 Juta Penerima Bansos, KPK Minta Akurasi DTKS
4	13 Agustus 2021, 21:34:00 WIB	Jadi Perantara Suap Bansos Covid-19, Eks KPA Kemensos Ini Dituntut Pidana 7 Tahun Penjara
5	18 Agustus 2021, 14:47:48 WIB	Kemensos Aktivasi Fitur Usul dan Sanggah, Aplikasi Cek Bansos
6	31 Agustus 2021, 12:47:39 WIB	Percepat Pemulihan Ekonomi, BRI Salurkan Bansos Sembako
7	31 Agustus 2021, 16:17:45 WIB	BRI Salurkan Bansos Sembako ke 10,7 Juta KPM dan PKH 3,7 Juta Keluarga

3.3. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif mengkaji siapa penyedia atau sumber informasi. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi sasaran penelitian seperti partisipan dan orang lain yang memahami tujuan penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti merupakan kunci instrument dalam penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang disiapkan. (Sugiyono, 2015b)

Disini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Dokumentasi : adalah kegiatan pengumpulan data dimana diperoleh informasi sekunder berupa arsip atau catatan serta karya ilmiah penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Observasi: Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang valid untuk melengkapi data primer dan sekunder yang dilakukan baik secara formal maupun informal.

3.4. Metode Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis pembingkai, yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis tentang bagaimana media membingkai realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apapun). Pembingkai secara alami dilakukan dengan konstruksi. Di sini realitas sosial ditafsirkan dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Dari perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk memilih metode atau ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. (Sobur,2012:162).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan menggunakan pendekatan model Zhongdang Pan dan Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* didefinisikan sebagai proses membuat pesan lebih menonjol, menempatkan lebih banyak informasi daripada yang lain sehingga audiens fokus pada pesan tersebut. Konsep framing Zhongdang Pan dan Kosucki secara garis besar menggambarkan bagaimana jurnalis memaknai peristiwa.

Pada model ini, perangkat *framing* yang digunakan terbagi atas empat struktur besar. Keempat struktur tersebut diantaranya:

Sintaksis diartikan sebagai susunan kata atau frasa pada kalimat. Piramida terbalik adalah bentuk sintaksis yang paling sering digunakan yang dimulai dengan *Headline*/judul, *lead*, episode, latar, dan penutup. Bagian-bagian tersebut tersusun dalam bentuk teratur dan tidak berubah sampai terbentuklah skema yang hendak menjadi pedoman bagaimana fakta tersusun. Elemen sintaksis berfungsi memberikan petunjuk pemaknaan suatu peristiwa yang ditulis oleh seorang wartawan untuk mengetahui akan di bawa kemana berita tersebut. *Headline* sendiri

merupakan bagian paling penting dan memiliki fungsi yang kuat dalam struktur elemen sintaksis karena pembaca lebih cenderung mengingat sebuah judul dibandingkan bagian berita. *headline* digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu yang seringkali dengan menekankan makna tertentu.

Lanjutan soal *lead*, biasanya disini dapat mengetahui sudut mana yang lebih ditekankan oleh reporter atau editor. Di tengah (*episode*) dan di latar belakang (*background*), wartawan biasanya menyajikan fakta secara kronologis. Dari bagian ini kita bisa mengetahui apakah isi majalah cukup objektif, berimbang, atau berat sebelah. Pada bagian ini, alat framing dapat diteliti dengan tiga cara yakni mengakui validitas empiris atau mengutip sumber atau memperoleh data, menghubungkan sudut pandang sumber berita yang dianggap penting, dan menghilangkan sudut pandang lain, sumber yang kurang populer.

Skrip. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola *5W+1H*, (*who, what, when, where, why, dan how*). Seringkali laporan berita disusun seperti sebuah cerita oleh seorang wartawan. Hal ini disebabkan oleh dua hal. Pertama, laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, umumnya berita mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Menulis berita dapat disamakan, dalam taraf tertentu dengan seorang yang menulis novel atau kisah fiksi lain. Perbedaannya bukan terletak dari cara bercerita namun fakta yang dihadapi. seperti halnya novelis, wartawan juga ingin agar khalayak pembaca tertarik dengan berita yang dibuat. Karena itu peristiwa diramu dengan

mengaduk unsur emosi, menampilkan peristiwa tampak sebagai sebuah kisah dengan awal, adegan, klimaks, dan akhir.

Pola 5W+ 1H dalam struktur skrip ini tidak selalu dapat dijumpai dalam tiap berita namun meski begitu kategori informasi ini yang diharapkan bisa diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Misalnya, wartawan menulis mengenai demonstrasi pelajar SMK, diberitakan pelajar melakukan aksi lempar aparat keamanan sehingga puluhan aparat luka-luka. Dalam berita itu terdapat unsur *who* (pelajar SMK), *what* (pelemparan batu), *where* (tempat kejadian), *when* (tanggal kejadian), dan *how* (bagaimana kronologi pelemparan batu tersebut), akan tetapi dalam berita tersebut tidak dijumpai unsur *why* (mengapa pelajar melempar) maka makna berita itu akan menjadi berbeda. Cara bercerita semacam ini khalayak disugahi informasi bahwa pelajar melakukan tindakan anarkis yang menyebabkan bentrokan demonstrasi. Namun, jika dalam berita disajikan unsur *why*, makna yang ditekankan kepada pembaca adalah pelajar melempar batu karena terdesak oleh aparat, pelajar menggunakan batu hanya sebagai saran pertahanan menghadapi kekerasan aparat.

Skrip menyoroti makna mana yang lebih dulu dan bagian mana yang dapat digunakan nanti sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Penutupan dilakukan dengan meletakkannya di bagian belakang sehingga tampak kurang menonjol.

Sifat tematik bisa berasal dari hasil tulisan redaktur. Struktur tematik mengacu pada penulisan fakta, ungkapan yang digunakan, susunan sumber dan kajian teks berita secara keseluruhan. Pan dan Kosicki beranggapan bahwa berita

mirip sebuah ujian hipotesis: peristiwa diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkap. Perangkat-perangkat tersebut digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Secara tidak langsung tema yang dinyatakan atau kutipan sumber yang dihadirkan untuk mendukung hipotesis. Pengujian hipotesis ini kita gunakan untuk menyebut struktur tematik dari berita. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan oleh wartawan yang berhubungan dengan bagaimana sebuah fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang digunakan dan ditempatkan, menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.

Wartawan dalam menulis berita memiliki tema tertentu terhadap suatu peristiwa. Diantaranya terdapat unsur-unsur yang dapat diamati dari perangkat tematik ini, yaitu koherensi hubungan atau hubungan antar kata, proposisi atau kalimat. Ada beberapa jenis koherensi. Pertama, koherensi kausal. Satu proposisi atau kalimat dipandang sebagai akibat atau sebab dari proposisi yang lain. Kedua, koherensi penjelasan. Satu proposisi atau kalimat dipandang sebagai penjelasan dari proposisi atau kalimat yang lain. Ketiga, koherensi perbandingan. Satu proposisi atau kalimat dibandingkan dengan kebalikan atau kebalikan dari proposisi atau kalimat lain. Proposisi mana yang digunakan dalam teks berita, dapat dengan mudah dilihat dari konjungsi yang digunakan. Proposisi kausal umumnya ditandai dengan konjungsi “karena” atau “karena”. Koherensi penjelasan ditunjukkan dengan penggunaan konjungsi "dan" atau "maka". Sedangkan koherensi perbandingan ditunjukkan dengan konjungsi “dibandingkan” atau “sementara”.

Terakhir, retorik menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Penekanan pesan dalam berita juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Struktur ini menggambarkan pilihan-pilihan gaya bahasa yang disusun oleh para jurnalis dalam hubungannya dengan akibat yang diharapkan. Perangkat framing yang termasuk kedalam struktur ini adalah leksikon, grafis, methapor, dan pengandaian. Unsur leksikon menunjukkan pilihan kata dalam suatu kalimat tertentu. Misalnya pada kalimat “Perayaan Idul Adha di Tolikara harus berjalan damai”. Kata “harus” oleh wartawan dapat diganti dengan kata-kata lain, seperti “sebaiknya” atau “diharapkan”, dan seterusnya. Tentu pilihan kata yang diambil adalah yang dapat menekankan fakta yang dituliskan. Pemanfaatan gambar, foto, angle foto, grafik, dan data lainnya, termasuk warna dan besarnya ukuran huruf dan foto juga dapat menekankan “pesan” yang ingin disampaikan. Dalam hal ini, termasuk juga penempatan dan ukuran judul berita (dalam kolom). Ada judul yang diletakkan pada halaman muka tetapi ada juga yang diletakkan pada halaman lainnya. Ini dimaksudkan untuk memberikan penekanan pesan. Begitu juga penggunaan bahasa yang “fantastik”. Kalimat seperti “Kondisi Tolikara belum terlalu aman” berbeda penekanannya dengan kalimat serupa, seperti “Kondisi Tolikara masih mencekam”.

3.5. Uji Validitas dan Kredibilitas Data

Validitas data penelitian sangatlah penting. Gunakan triangulasi untuk memeriksa keakuratan dan keandalan data untuk mendapatkan hasil yang valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi untuk mengkaji berita-berita terkait bantuan

sosial Kementerian Sosial dengan bantuan sumber data penelitian, baik berupa hasil dokumentasi maupun observasi.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Seminar Proposal									
Perbaikan Proposal									
Pengumpulan Data									
Penyusunan Laporan									
Upload Jurnal Penelitian									
Seminar Hasil dan Perbaikan									